

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
Dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
Beserta  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
Dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
Beserta  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih yang dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 28

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Peter Indra Lembong  
Alamat Kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Blok M No. 38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Presiden Direktur PT Lippo Securities, Tbk. selaku Manajer Investasi
  
2. Nama : Muliawan Sutanto  
Alamat Kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Blok M No. 38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Direktur PT Lippo Securities, Tbk. selaku Manajer Investasi

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan Keuangan REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan dalam butir 1 di atas, Manajer Investasi menyatakan bahwa :
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Manajer Investasi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 18 Maret 2019

**Manajer Investasi  
PT Lippo Securities, Tbk.**



**Peter Indra Lembong**  
Presiden Direktur

**Muliawan Sutanto**  
Direktur

**SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Agus Purwanto   |
| Alamat Kantor | : Bank Bukopin Kantor Pusat<br>Jl. M.T. Haryono Kav 50-51 Jakarta 12770 |
| Nomor Telepon | : 021-7988266   |
| Jabatan       | : Kepala Divisi Capital Market Service                                  |
| 2. Nama       | : Fenny Hapsari   |
| Alamat Kantor | : Bank Bukopin Kantor Pusat<br>Jl. M.T. Haryono Kav 50-51 Jakarta 12770 |
| Nomor Telepon | : 021-7988266   |
| Jabatan       | : Manager Kustodian & Wali Amanat                                       |

Menyatakan bahwa:

1. Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Dana Prima sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Dana Prima telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Dana Prima ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Lippo Dana Prima seperti ditentukan dalam KIK, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa :
  - a. Semua informasi yang diketahui dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Lippo Dana Prima telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Dana Prima; dan
  - b. Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Dana Prima, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta yang material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Lippo Dana Prima.
5. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan Reksa Dana Lippo Dana Prima, sesuai dengan kewajiban seperti yang ditentukan dalam KIK serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 18 Maret 2019

**Bank Kustodian  
PT Bank Bukopin Tbk**



**Agus Purwanto**  
Kepala Divisi Capital Market Service

**Fenny Hapsari**  
Manager Kustodian & Wali Amanat

**BANK BUKOPIN**

Gedung Bank Bukopin Jl. Haryono MT. Kav. 50-51 Jakarta 12770

Telp. : (62-21) 7988266, 7989837, Telex : 62487, 66146, 66087 BKOPIN IA

Fax. : (62-21) 7980625, 7980238, PO Box 4588 Jkt.



## **Ayub & Elvi**

**Registered Public Accountants**

Gedung Graha KOPDA Lt. 2

Jl. Warung Buncit No. 2 Pejaten Barat - Pasar Minggu

Jakarta 12510

Tel. 021 22790354

No. : 00044/1-0122/AU.1/09/0839-1/1/III/2019

### **Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian  
Reksa Dana Lippo Dana Prima**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Reksa Dana Lippo Dana Prima** ("Reksa Dana") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas laporan keuangan**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Reksa Dana untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Reksa Dana. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Ayub & Elvi**  
Registered Public Accountants

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00044/1-0122/AU.1/09/0839-1/1/III/2019 (lanjutan)

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Reksa Dana Lippo Dana Prima** tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 23 Maret 2018 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

**Kantor Akuntan Publik  
Ayub & Elvi**

**Elvi Aprianis, SE., Ak., CA., CPA.**  
Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1434

Jakarta, 18 Maret 2019

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2018	31 Des 2017
<b>ASET</b>			
Portofolio efek – (Biaya perolehan sebesar Rp 54.619.782.464 dan Rp 58.711.767.821 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017), terdiri dari:			
Efek ekuitas	2c, 2d, 3	13.140.458.800	20.000.877.500
Efek utang		42.340.990.830	34.523.720.925
Deposito berjangka		3.900.000.000	7.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>59.381.449.630</b>	<b>61.524.598.425</b>
Kas dan setara kas	2d, 4	50.792.802	955.065.242
Piutang bunga	2d, 5	521.632.797	417.328.119
<b>Jumlah Aset</b>		<b>59.953.875.229</b>	<b>62.896.991.786</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Biaya yang masih harus dibayar	2d, 6	118.296.117	122.058.344
Utang pajak	2g, 7	7.219.731	34.302.301
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>125.515.848</b>	<b>156.360.646</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT</b>		<b>59.828.359.381</b>	<b>62.740.631.140</b>
<b>Jumlah Unit Penyertaan yang Beredar</b>	8	<b>41.694.537</b>	<b>42.695.037</b>
<b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>	2b	<b>1.434,92</b>	<b>1.469,51</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2018	31 Des 2017
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan bunga	2e, 9	3.718.537.680	2.997.121.159
Pendapatan dividen	2e, 10	457.404.331	573.020.300
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>4.175.942.011</b>	<b>3.570.141.459</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>			
Beban pengelolaan investasi	2e, 11	996.552.543	1.010.274.870
Beban kustodian	2e, 12	126.229.989	127.968.150
Beban lain-lain	2e, 13	56.118.198	42.409.265
<b>Jumlah Beban Operasi</b>		<b>1.178.900.730</b>	<b>1.180.652.284</b>
<b>KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI</b>			
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	2e, 14	(2.251.585.986)	(1.109.019.390)
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	2e, 15	(1.951.163.433)	3.284.488.890
<b>Jumlah Keuntungan (Kerugian) Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi</b>		<b>(4.202.749.419)</b>	<b>2.175.469.500</b>
<b>Kenaikan Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Sebelum Pajak</b>			
		<b>(1.205.708.139)</b>	<b>4.564.958.674</b>
Pajak penghasilan	2g, 16	(75.830.381)	(120.255.346)
Pajak penghasilan final	2g, 17	(231.281.864)	(223.542.066)
<b>Kenaikan Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit</b>		<b>(1.512.820.383)</b>	<b>4.221.161.262</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		-	-
<b>Kenaikan Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Setelah penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>(1.512.820.383)</b>	<b>4.221.161.262</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN**  
**KEPADA PEMEGANG UNIT**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT - 1 JANUARI</b>	<b>62.740.631.140</b>	<b>58.744.469.878</b>
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit setelah penghasilan komprehensif lain	(1.512.820.383)	4.221.161.262
<b>TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan	-	-
Pembelian unit penyertaan	(1.399.451.376)	(225.000.000)
<b>Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan</b>	<b>(1.399.451.376)</b>	<b>(225.000.000)</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT - 31 DESEMBER</b>	<b><u>59.828.359.381</u></b>	<b><u>62.740.631.140</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA  
LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.614.233.002	2.712.896.725
Penerimaan dividen	457.404.331	487.067.255
Penjualan portofolio efek	217.050.129.306	236.821.725.721
Pembelian portofolio efek	(222.957.333.334)	(237.378.348.339)
Pembayaran biaya operasi	(1.445.946.196)	(1.630.901.245)
Pencairan (Penempatan) deposito berjangka	3.776.691.827	-
<b>Jumlah Penurunan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>495.178.936</u></b>	<b><u>1.012.440.116</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan	-	-
Pembelian unit penyertaan	(1.399.451.376)	(225.000.000)
<b>Jumlah Kenaikan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(1.399.451.376)</u></b>	<b><u>(225.000.000)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS BERSIH</b>	<b>(904.272.440)</b>	<b>787.440.116</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>955.065.242</b>	<b>167.625.126</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b><u>50.792.802</u></b>	<b><u>955.065.242</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 1. UMUM

---

REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA selanjutnya disebut Reksa Dana, adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diubah dengan peraturan OJK No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 mengenai Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana antara PT LIPPO SECURITIES, Tbk sebagai Manajer Investasi dan PT BANK BUKOPIN, Tbk. sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 24 November 2011 di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Wasito, S.H di Jakarta.

Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimum dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek didalam maupun luar negeri dan Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1(satu) tahun. Komposisi dasar portofolio berdasarkan jenis instrument adalah sebagai berikut :

<b>Investasi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
- Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan jatuh tempo kurang dari 1(satu) tahun.	5%	75%
- Efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di dalam maupun luar negeri.	5%	75%
- Instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun meliputi Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito dan/atau kas.	5%	75%

Reksa Dana telah memperoleh Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. S-111/BL/2012 tanggal 5 Januari 2012 mengenai pemberitahuan pencatatan Reksa Dana.

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

---

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan regulator pasar modal Nomor X.D.1 "Laporan Reksa Dana".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **b. Nilai Aset Bersih per unit**

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari kerja berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

### **c. Portofolio Efek**

Portofolio efek terdiri dari efek utang, instrumen pasar uang.

Investasi pada sukuk diakui awalnya sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### **1. Klasifikasi**

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

#### **Aset Keuangan**

##### **a). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) Sub-Klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang di perdagangkan.

Kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Reksa Dana terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

##### **b). Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Reksa Dana untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Reksa Dana mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

##### **c). Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Reksa Dana mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **1. Klasifikasi (lanjutan)**

##### **Aset Keuangan (lanjutan)**

##### **d). Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Reksa Dana memiliki aset keuangan kategori Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi berupa efek utang, kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang yakni berupa deposito, kas di bank, dan piutang bunga.

##### **Liabilitas Keuangan**

##### **Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Reksa Dana memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang biaya yang masih harus dibayar.

#### **2. Pengakuan Awal**

a). Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b). Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Reksa Dana, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **2. Pengakuan Awal (lanjutan)**

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

#### **3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **4. Penghentian Pengakuan**

##### **a. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika :**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksa Dana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

##### **b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **5. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

#### **6. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reksa Dana tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana :

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Reksa Dana telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Reksa Dana telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Reksa Dana, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Reksa Dana.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **6. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

#### **7. Pengukuran Biaya Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

#### **8. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Reksa Dana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Reksa Dana menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, unlisted debt securities (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Reksa Dana. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model *risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.



## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **8. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- Level 2– input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Reksa Dana menentukan apakah terdapat transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Reksa Dana untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

#### **A. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Reksa Dana mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

#### **B. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif .

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

#### **C. Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukkan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

### **e. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Reksa Dana dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan bagi hasil diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laba rugi, termasuk pendapatan dari jasa giro, instrumen pasar uang, dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal *ex (ex-date)*. Beban investasi termasuk pajak penghasilan final diakui secara akrual dan harian.

Keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

### **f. Transaksi Pihak Berelasi**

Sesuai dengan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. Kep-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pihak Berelasi terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, PT Lippo Securities Tbk, Manajer Investasi, adalah pihak berelasi Reksa Dana.

### **g. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali unit penyertaan dan pembagian laba kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

#### Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

#### Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **h. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

### **i. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Reksa Dana harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pengungkapan berikut mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

#### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2c.

#### **c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang dianggap memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk menentukan jumlah cadangan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

**i. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Estimasi dan asumsi didasarkan pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Reksa Dana. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan instrumen pasar uang tanggal 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

31 Des 2018				
Nama Efek	Jumlah Lembar Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Persentase terhadap Jumlah Portofolio
<b><u>a. Efek Ekuitas</u></b>				
PT Rakyat Indonesia Tbk	300.000	947.362.500	1.098.000.000	1,85%
PT Bank Mandiri Tbk	30.000	202.943.943	221.250.000	0,37%
PT Bumi Serpong Damai Tbk	105.800	214.097.861	132.779.000	0,22%
PT Garuda Maintenance Facility Tbk	565.300	228.381.200	122.104.800	0,21%
PT HM Sampoerna Tbk	1.010.000	3.865.407.007	3.747.100.000	6,31%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	615.500	3.881.215.825	4.585.475.000	7,72%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	680.000	1.643.749.128	2.550.000.000	4,29%
PT United Tractors Tbk	25.000	802.000.000	683.750.000	1,15%
Jumlah efek ekuitas		11.785.157.464	13.140.458.800	22,13%

31 Des 2018					
Nama Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Tingkat Bunga Per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase terhadap Jumlah Portofolio
<b><u>b. Efek Utang</u></b>					
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	1.000.000.000	983.270.290	8,50%	15-Mar-20	1,66%
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	2.000.000.000	2.049.587.120	12,50%	19-Dec-19	3,45%
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	3.000.000.000	2.998.653.000	8,30%	03-Nov-19	5,05%
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri A	5.000.000.000	4.880.404.850	9,00%	28-Nov-20	8,22%
Obligasi Berkelanjutan I Modern Realty Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.000.000.000	5.172.886.700	12,50%	07-Jul-20	8,71%
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	2.000.000.000	2.032.440.640	11,50%	10-Oct-19	3,42%
Obligasi Berkelanjutan I Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	4.925.000.000	4.925.000.000	7,00%	31-Mar-20	8,29%
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>22.925.000.000</i>	<i>23.042.242.600</i>			<i>38,80%</i>

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

<b>31 Des 2018</b>					
Nama Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Tingkat Bunga Per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase terhadap Jumlah Portofolio
<b><u>b. Efek Utang (lanjutan)</u></b>					
<i>Jumlah pindahan</i>	22.925.000.000	23.042.242.600			38,80%
Obligasi Be Tahun 2012 Seri B Waskita Karya Tahap I Tahun 2016	5.000.000.000	4.998.423.950	9,25%	10-Jun-19	8,42%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	5.500.000.000	5.510.552.520	8,25%	10-Jun-19	9,28%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	3.000.000.000	2.719.240.590	11,00%	29-Feb-24	4,58%
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	3.000.000.000	3.072.403.410	11,50%	10-Jul-22	5,17%
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	3.000.000.000	2.998.127.760	9,75%	20-Dec-20	5,05%
<b>Jumlah Efek Utang</b>	<b>42.425.000.000</b>	<b>42.340.990.830</b>			<b>71,30%</b>
<b><u>c. Instrumen Pasar Uang</u></b>					
Deposito berjangka :					
PT. Bank INA Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000	5,80%	15-Jan-19	3,37%
PT. Bank INA Perdana	1.900.000.000	1.900.000.000	3,20%	02-Jan-19	3,20%
<b>Jumlah deposito</b>	<b>3.900.000.000</b>	<b>3.900.000.000</b>			<b>6,57%</b>
<b>Total Portofolio Efek</b>		<b>59.381.449.630</b>			<b>100,00%</b>

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

31 Des 2017					
Nama Efek	Jumlah Lembar Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Persentase terhadap Jumlah Portofolio	
<b><u>a. Efek Ekuitas</u></b>					
PT Bank Mandiri Tbk	30.000	202.943.943	240.000.000	0,39%	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.040.700	4.129.579.437	3.469.190.000	5,64%	
PT Garuda Maintenance Facility Tbk	6.750.000	2.727.000.000	2.146.500.000	3,49%	
PT HM Sampoerna Tbk	1.360.000	5.204.904.484	6.432.800.000	10,46%	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	615.500	3.881.215.825	4.693.187.500	7,63%	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	680.000	1.643.749.128	3.019.200.000	4,91%	
Jumlah efek ekuitas	11.476.200	17.789.392.818	20.000.877.500	32,51%	
31 Des 2017					
Nama Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Tingkat Bunga Per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase terhadap Jumlah Portofolio
<b><u>b. Efek Utang</u></b>					
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	1.000.000.000	991.299.970	8,50%	15-Mar-20	1,61%
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	2.000.000.000	2.130.666.060	12,50%	19-Dec-19	3,46%
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	3.000.000.000	3.039.061.260	8,30%	03-Nov-19	4,94%
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri A	5.000.000.000	5.010.522.450	9,00%	28-Nov-20	8,14%
Obligasi Berkelanjutan I Modern Realty Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.000.000.000	5.526.111.350	12,50%	07-Jul-20	8,98%
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	2.000.000.000	2.096.860.160	11,50%	10-Oct-19	3,41%
Obligasi Berkelanjutan I Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	4.975.000.000	4.975.000.000	7,00%	31-Mar-20	8,09%
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap I Tahun 2016	5.000.000.000	5.146.069.950	9,25%	10-Jun-19	8,36%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	5.500.000.000	5.608.129.725	8,25%	10-Jun-19	9,12%
Jumlah efek utang	33.475.000.000	34.523.720.925			56,11%



**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

31 Des 2017					
Nama Efek	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Tingkat Bunga Per Tahun	Jatuh Tempo	Persentase terhadap Jumlah Portofolio
<b><u>c. Instrumen Pasar Uang</u></b>					
Deposito berjangka :					
PT. Bank INA Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000	5,60%	15-Jan-18	3,25%
PT. Bank INA Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000	4,00%	02-Jan-18	3,25%
PT. Bank INA Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000	4,00%	02-Jan-18	3,25%
PT. Bank Mitra Niaga	1.000.000.000	1.000.000.000	6,20%	04-Jan-18	1,63%
Jumlah deposito	7.000.000.000	7.000.000.000			11,38%
<b>Total Portofolio Efek</b>		<b>61.524.598.425</b>			<b>100,00%</b>

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas tanggal 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2018	31 Des 2017
PT Bank Bukopin	50.792.802	955.065.242

**5. PIUTANG BUNGA**

Akun ini merupakan piutang bunga yang diterima tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Des 2018	31 Des 2017
Piutang bunga obligasi	516.048.139	403.887.023
Piutang bunga deposito	5.584.658	13.441.096
<b>Jumlah</b>	<b>521.632.797</b>	<b>417.328.119</b>

**6. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Des 2018	31 Des 2017
Utang jasa manajer investasi	83.517.264	86.856.519
Utang jasa kustodian	10.578.853	11.001.826
Utang jasa audit	24.200.000	24.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>118.296.117</b>	<b>122.058.344</b>

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. UTANG PAJAK**

Rincian tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Utang pajak penghasilan - PPh pasal 29	7.219.731	34.302.301

**8. INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN REKSA DANA**

Rincian unit Penyertaan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemilik Unit Penyertaan</u>	<u>31 Des 2018</u>		<u>31 Des 2017</u>	
	<u>Jumlah Unit Penyertaan</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Unit Penyertaan</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
Pemodal lain	1.979.016	4,75%	2.979.516	6,98%
Manajer Investasi	39.715.521	95,25%	39.715.521	93,02%
<b>Jumlah</b>	<b><u>41.694.537</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>42.695.037</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>

**9. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan bunga obligasi	3.416.171.146	2.505.881.106
Pendapatan bunga deposito	143.835.167	441.547.058
Pendapatan jasa Giro	158.531.366	49.692.995
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.718.537.680</u></b>	<b><u>2.997.121.159</u></b>

**10. PENDAPATAN DIVIDEN**

Akun ini merupakan jumlah pendapatan dividen yang diterima Reksa Dana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

**11. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI**

Beban pengelolaan investasi merupakan imbalan jasa kepada PT Lippo Securities Tbk sebagai Manajer Investasi yaitu sebesar maksimum 1,5% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

**12. BEBAN KUSTODIAN**

Beban kustodian merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT Bank Bukopin Tbk sebagai Bank Kustodian yaitu sebesar maksimum 0,19% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban transaksi bursa	16.445.000	14.960.000
Beban administrasi bank	4.780.000	1.950.000
Beban audit	24.200.000	24.200.000
Beban administrasi lainnya	10.693.198	1.299.265
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.118.198</u></b>	<b><u>42.409.265</u></b>

**14. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DIREALISASI**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek.

**15. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) BERSIH INVESTASI YANG BELUM DIREALISASI**

Akun ini merupakan peningkatan (penurunan) nilai wajar / harga pasar efek utang yang belum di realisasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

**16. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan sebelum beban pajak penghasilan	(1.205.708.139)	4.564.958.674
Pajak penghasilan final:		
Pendapatan bunga obligasi	(3.416.171.146)	(2.505.881.106)
Pendapatan bunga deposito	(143.835.167)	(441.547.058)
Pendapatan jasa giro	(158.531.366)	(49.692.995)
Keuntungan investasi saham yang telah direalisasi	2.251.585.986	1.109.019.390
	<u>(1.466.951.693)</u>	<u>(1.888.101.769)</u>
Koreksi fiskal negatif :		
Keuntungan investasi saham yang belum direalisasi	856.183.338	(2.657.989.395)
Keuntungan investasi obligasi yang belum direalisasi	1.094.980.095	(626.499.495)
	<u>1.951.163.433</u>	<u>(3.284.488.890)</u>
Koreksi fiskal positif :		
Beban transaksi bursa	16.445.000	14.960.000
Beban pajak	7.703.156	-
Beban lain-lain	2.918.042	489.265
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.097.506.423	1.133.990.925
	<u>1.124.572.621</u>	<u>1.149.440.190</u>
<b>Jumlah koreksi Fiskal</b>	<b><u>1.608.784.361</u></b>	<b><u>(4.023.150.469)</u></b>
<b>Laba/Rugi Fiskal</b>	<b><u>403.076.223</u></b>	<b><u>541.808.205</u></b>
<b>Laba/Rugi Fiskal (Pembulatan)</b>	<b>403.076.000</b>	<b>541.808.000</b>

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan :**

**Tahun 2018**

• 199.508.956 x 25% x 50%	24.938.619
• 203.567.044 x 25%	50.891.761

**Tahun 2017**

• 121.573.231 x 25% x 50%	15.196.654
• 420.234.769 x 25%	105.058.692

**Jumlah Beban Pajak Penghasilan**

**75.830.381**      **120.255.346**

**Dikurangi:**

Pajak dibayar dimuka - PPh pasal 23

(68.610.650)      (85.953.045)

**Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan**

**7.219.731**      **34.302.301**

**17. PAJAK PENGHASILAN FINAL**

Akun ini merupakan beban pajak yang dibayar/dipotong atas penerimaan pendapatan deposito dan jasa giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**18. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK**

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut :

Nama Efek	2018			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah Lembar	Jumlah Harga Beli	Jumlah Lembar	Jumlah Harga Jual
<b><u>a. Efek Ekuitas</u></b>				
PT Garuda Maintenance FAA Tbk	-	-	6.184.700	1.384.457.832
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	-	1.934.900	2.347.234.000
PT HM Sampoerna Tbk	-	-	350.000	1.789.999.995
PT United Tractors Tbk	25.000	800.000.000	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	300.000	945.000.000	-	-
Jumlah efek ekuitas		1.745.000.000		5.521.691.827

Nama Efek	2018			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Jual
<b><u>b. Efek Utang</u></b>				
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahun 2017	3.000.000.000	3.182.666.667	-	-
Jumlah dipindahkan	6.000.000.000	6.182.666.667	-	-

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)**

Nama Efek	2018			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Jual
<b><u>b. Efek Utang</u></b>				
<i>Jumlah dipindahkan</i>	6.000.000.000	6.182.666.667	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumberdaya Sewatama Tahun 2012 Seri B	-	-	50.000.000	50.129.306
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	3.000.000.000	2.874.666.667	-	-
Jumlah efek utang	9.000.000.000	9.057.333.334	50.000.000	50.129.306
<b><u>c. Instrumen Pasar Uang</u></b>				
<b><u>Deposito berjangka</u></b>				
Bank INA Perdana	207.900.000.000	207.900.000.000	210.000.000.000	210.000.000.000
Bank Mitra Niaga	6.000.000.000	6.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah deposito	213.900.000.000	213.900.000.000	217.000.000.000	217.000.000.000
<b>Total Pembelian dan Penjualan</b>		<b>224.702.333.334</b>		<b>222.571.821.133</b>
<b>2017</b>				
Nama Efek	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah Lembar	Jumlah Harga Beli	Jumlah Lembar	Jumlah Harga Jual
<b><u>a. Efek Ekuitas</u></b>				
PT Garuda Maintenance FAA Tbk	6.750.000	2.727.000.000	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.000.700	1.840.671.463	-	-
PT Bank Mandiri Tbk	15.000	202.943.543	15.000	202.943.543
PT HM Sampoerna Tbk	-	-	140.000	605.742.459
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	-	720.000	1.469.737.850
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	-	1.136.200	3.211.127.579
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	50.000	430.488.000
PT Sri Rezeki Isman Tbk	-	-	10.500	3.704.718.523
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	320.000	1.505.113.600
Jumlah efek ekuitas		4.770.615.006		11.129.871.554

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)**

Nama Efek	2017			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Jual
<b><u>b. Efek Utang</u></b>				
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	3.000.000.000	3.097.566.667	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Modern Realty Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.000.000.000	5.377.361.111	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	2.000.000.000	2.132.805.556	-	-
Obligasi Berkelanjutan II 0 Lautan Luas Tahap II 0 Tahun 2017 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan I CimbNiaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	-	-	1.500.000.000	1.529.062.500
Obligasi Berkelanjutan I Wom Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	5.000.000.000	5.137.500.000
Obligasi Berkelanjutan I Sumberdaya Sewatama Tahun 2012 Seri B	-	-	25.000.000.000	25.291.667
Jumlah efek utang	15.000.000.000	15.607.733.333	31.500.000.000	6.691.854.167
<b><u>c. Instrumen Pasar Uang</u></b>				
<b><u>Deposito berjangka</u></b>				
Bank Capital	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank INA Perdana	179.500.000.000	179.500.000.000	177.500.000.000	177.500.000.000
Bank Mega Syariah	2.500.000.000	2.500.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000
Bank Mitra Niaga	24.000.000.000	24.000.000.000	23.000.000.000	23.000.000.000
Bank MNC	2.000.000.000	2.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Bank Sulut	7.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah deposito	217.000.000.000	217.000.000.000	219.000.000.000	219.000.000.000
<b>Total Pembelian dan Penjualan</b>		<b>237.378.348.339</b>		<b>236.821.725.721</b>

**19. IKHTISAR RASIO KEUANGAN REKSA DANA**

Berikut ini adalah ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut :

	2018	2017
Jumlah hasil investasi	-2,35%	7.21%
Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Biaya Penjualan dan Pembelian Kembali	-2,35%	7.21%
Beban Operasi	1,92%	1.94%
Perputaran Portofolio	1 : 7,30	1 : 7,81
Persentase Penghasilan Kena Pajak	-33,43%	11.87%

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. IKHTISAR RASIO KEUANGAN REKSA DANA (Lanjutan)**

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

**20. KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN**

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**2018**

	Diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba			Jumlah
	Diperdagangkan	Ditetapkan diukur pada nilai wajar	Pinjaman diberikan dan piutang	
<b>Aset Keuangan</b>				
Portofolio efek	55.481.449.630	-	3.900.000.000	59.381.449.630
Kas dan setara kas	-	-	50.792.802	50.792.802
Piutang bunga	-	-	521.632.797	521.632.797
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>55.481.449.630</b>	<b>-</b>	<b>4.472.425.599</b>	<b>59.953.875.229</b>
		Biaya perolehan diamortisasi	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Jumlah
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Biaya yang masih harus dibayar		118.296.117	-	118.296.117
Utang pajak		7.219.731	-	7.219.731
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>		<b>125.515.848</b>	<b>-</b>	<b>125.515.848</b>

**2017**

	Diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba			Jumlah
	Diperdagangkan	Ditetapkan diukur pada nilai wajar	Pinjaman diberikan dan piutang	
<b>Aset Keuangan</b>				
Portofolio efek	54.524.598.425	-	7.000.000.000	61.524.598.425
Kas dan setara kas	-	-	955.065.242	955.065.242
Piutang bunga	-	-	417.328.119	417.328.119
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>54.524.598.425</b>	<b>-</b>	<b>8.372.393.361</b>	<b>62.896.991.786</b>

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

	2017		
	Biaya perolehan diamortisasi	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Jumlah
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Biaya yang masih harus dibayar	122.058.344	-	122.058.344
Utang pajak	34.302.301	-	34.302.301
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>156.360.646</b>	<b>-</b>	<b>156.360.646</b>

**21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko modal, harga pasar, suku bunga atas nilai wajar, kredit dan likuiditas.

**a. Risiko Harga Pasar**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar yang timbul dari investasi yang dimiliki Reksa Dana terhadap ketidakpastian harga dimasa yang akan datang.

Reksa Dana juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek utang. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Reksa Dana mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan investasi yang ditentukan dalam Kontrak Investasi Kolektif. Mayoritas investasi efek utang Reksa Dana diperdagangkan di bursa dan dimonitor secara harian oleh Manajer Investasi. Reksa Dana tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Reksa Dana dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga atas nilai wajar adalah efek utang. Manajer Investasi memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Reksa Dana sesuai dengan pasar.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Risiko kredit tersebut terutama timbul dari investasi Reksa Dana dalam instrumen utang. Reksa Dana juga menghadapi risiko kredit dari piutang bunga dan piutang transaksi efek. Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Reksa Dana mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan investasi dalam efek utang yang memiliki peringkat efek bagus yang dikeluarkan oleh Lembaga Pemeringkat Efek dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.



**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Reksa Dana akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Reksa Dana untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Kebutuhan likuiditas Reksa Dana secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membiayai penjualan kembali unit penyertaan dan membayar pembagian keuntungan kepada pemegang unit penyertaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajer Investasi memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Reksa Dana dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Manajer Investasi secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

<b>2018</b>			
	<b>Kurang dari tiga bulan</b>	<b>Tiga bulan sampai satu tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Aset Keuangan</b>			
Portofolio efek	17.040.458.800	42.340.990.830	59.381.449.630
Kas dan setara kas	50.792.802	-	50.792.802
Piutang bunga	521.632.797	-	521.632.797
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>17.612.884.399</b>	<b>42.340.990.830</b>	<b>59.953.875.229</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Biaya yang masih harus dibayar	118.296.117	-	118.296.117
Utang pajak	7.219.731	-	7.219.731
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>125.515.848</b>	<b>-</b>	<b>125.515.848</b>
<b>2017</b>			
	<b>Kurang dari tiga bulan</b>	<b>Tiga bulan sampai satu tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Aset Keuangan</b>			
Portofolio efek	27.000.877.500	34.523.720.925	61.524.598.425
Kas dan setara kas	955.065.242	-	955.065.242
Piutang bunga	417.328.119	-	417.328.119
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>28.373.270.861</b>	<b>34.523.720.925</b>	<b>62.896.991.786</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Biaya yang masih harus dibayar	122.058.344	-	122.058.344
Utang pajak	34.302.301	-	34.302.301
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>156.360.646</b>	<b>-</b>	<b>156.360.646</b>

**REKSA DANA LIPPO DANA PRIMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

---

Manajer Investasi Reksa Dana bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Reksa Dana yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2019.